

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian

Pada pengkajian kehamilan didapatkan data bahwa ibu mengalami keluhan Nocturia pada usia kehamilan 36 minggu 4 hari. Pada persalinan ibu mengeluh kencing-kencing dan mengeluarkan lendir bercampur darah, namun belum mengeluarkan air ketuban. Pada nifas ibu dengan keluhan nyeri pada luka perinium, dan pada bayi baru lahir, bayi hanya diberi minum ASI dan mengalami kenaikan berat badan sebelum 10 hari.

5.1.2 Penyusunan diagnosa kebidanan

Pada kehamilan ibu G_{II}P₁₀₀₁ UK 36 minggu 4 hari dengan *nocturia*. Pada persalinan G_{II}P₁₀₀₁ UK 39 minggu 5 hari in partu Kala 1 Fase Laten. Pada nifas P₂₀₀₂ Post Partum 2 jam keadaan umum ibu baik dan pada bayi baru lahir yaitu neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan umur 2 jam keadaan umum bayi sehat.

5.1.3 Perencanaan asuhan kebidanan

Pada perencanaan kehamilan, ibu diberikan HE cara mengatasi nocturia dan mengurangi rasa cemas. Pada persalinan ibu diberikan HE tentang cara mengatasi kencing-kencing dan pada nifas diberikan obat antibiotik untuk mencegah infeksi pada luka jahitan perinium, serta pada bayi baru lahir, melakukan evaluasi kenaikan berat badan bayi.

5.1.4 Pelaksanaan asuhan kebidanan

Pada pelaksanaan asuhan kehamilan dengan nocturia setelah diberikan HE, ibu sudah tidak mengalami nocturia lagi. Pada persalinan berlangsung normal selama 5 jam dan ibu dapat mengatasi kencengkenceng pada tahap awal persalinan. Pada nifas, ibu mengalami mules dan nyeri pada luka perinium sehingga diberi antibiotik tidak mengalami masalah potensial. Pada bayi baru lahir, bayi mengalami peningkatan berat badan pada usia 7 hari.

5.1.5 Evaluasi asuhan kebidanan

Pada evaluasi kehamilan setelah 1 minggu diberikan HE ibu sudah tidak mengalami nocturia lagi. Pada proses persalinan berjalan normal. Pada nifas ibu dapat mengatasi rasa mules dan pemberian obat antibiotik dilakukan untuk mencegah resiko infeksi luka perinium, dan pada bayi baru lahir dalam keadaan sehat dan tidak mengalami obesitas.

5.1.6 Dokumentasi asuhan kebidanan

Pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sudah sesuai dengan KEPMENKES No. 938/MENKES/SK/VIII/2007 pada standar VI tentang Pencatatan Asuhan Kebidanan yaitu ditulis dalam bentuk SOAP.

5.2 Saran

5.2.1 Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir

dengan memperhatikan sikap, ketrampilan dan sistem pendokumentasian yang tepat dan jelas. Segera tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi, serta melakukan tindakan yang sesuai standart kompetensi bidan, dengan memperhatikan batas dan wewenang bidan.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.3 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan *evidence based* sesuai dengan standart kompetensi bidan.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara rutin dan keikutsertaan keluarga dalam proses persalinan, nifas dan bayi baru lahir.